

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul Implementasi Strategi Pengembangan Desa Wisata Karangsalam Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas. Kabupaten Banyumas sendiri terdapat 17 Desa Wisata yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Salah satu Desa Wisata yang mempunyai potensi untuk dikembangkan yaitu Desa Karangsalam. Desa Karangsalam merupakan satu-satunya desa wisata yang mewakili Kabupaten Banyumas dalam Lomba Desa Wisata Nusantara yang di selenggarakan oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia. Selain itu, Desa Karangsalam sudah masuk kedalam 10 besar Desa Wisata Kategori Maju.

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis dan mendeskripsikan implementasi strategi pengembangan Desa Wisata Karangsalam, Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas dengan menggunakan aspek program, anggaran, dan prosedur. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball*. Pengumpulan data digunakan melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Untuk menjamin keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi strategi pengembangan Desa Wisata Karangsalam sudah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari program pengembangan desa wisata mempunyai manfaat kepada masyarakat dan mempunyai tujuan yang jelas. Anggaran yang digunakan berasal dari sumber yang sah dan dikendalikan melalui pengawasan dan pelaporan. Prosedur pelaksanaan sesuai dengan tugas masing-masing aktor serta mampu menyelesaikan kendala yang terjadi.

Kata Kunci: Implementasi strategi, Desa Wisata, Pengembangan Desa Wisata

SUMMARY

The research entitled Implementation of the Development Strategy for Karangsalam Tourist Village, Baturraden District, Banyumas Regency. Banyumas Regency has 17 Tourist Villages that can be develop to improve the community's economy. One of the tourist villages that has potential to be develop is Karangsalam Village. Karangsalam Village is the only tourist village that represents Banyumas Regency in the National Tourist Village Competition organized by the Ministry of Village, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration of Republic Indonesia. In addition, Karangsalam village has been included on the top 10 developed category tourism village.

The purpose of this research is to analyze and describe the implementation of the development strategy of Karangsalam Tourist Village, Baturraden District, Banyumas Regency by using aspects of the program, budget, and procedures. The research method used in this research is a qualitative method. Selection of informants using snowball and purposive sampling technique. We use deep interview, observation and documentation to collect the data. To ensure the validity of the data using source triangulation techniques. The data analysis method used is an interactive analysis method.

The results shows that the implementation of the Karangsalam Tourist Village development strategy was going well. We can see from the tourism village development program that is beneficial for the community and have a clear purposes. The budget used comes from legitimate sources and controlled by monitoring and reporting. The implementation procedures are suitable with the duties of each actor and able to solve the problems that occur.

Keywords: Implementation Strategy, Tourist Village, Tourist Village Development